

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila seseorang menguasai keempat keterampilan ini maka akan mudah baginya untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan maupun tertulis, akan semakin berkembang daya inisiatif, pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas. Salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang tidak lagi dipahami hanya sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan, keterampilan menulis telah

menjadi gaya dalam mengaktualisasikan diri, mengekspresikan diri, dan sarana untuk berkreasi.¹

Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Salah satu materi yang diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur nonbahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis.

Berdasarkan hasil survei kebutuhan guru terkait dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi

¹Bambang Hartono, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan Media Skema Barang Kenangan pada Siswa Kelas X Akutansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 2, (Mei 2017): hal.10.

siswa masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal juga eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurang optimalnya keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu: 1) siswa masih merasa resah pada saat akan memulai menulis, 2) siswa merasa sulit untuk menentukan kata yang tepat, dan 3) siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi, yaitu lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah meliputi guru dan sarana prasarana sekolah. Guru sebagai motivator dan fasilitator kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis. Guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memberi gambaran apa yang akan dituliskan. Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan pendekatan yang sesuai.²

²Survei kebutuhan guru, di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 10 Agustus 2022.

Permasalahan pembelajaran dalam menulis teks deskripsi juga dapat dilihat dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tersedia di sekolah. Berdasarkan observasi terhadap LKPD yang digunakan siswa SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, didapatkan kelemahan pada LKPD tersebut. *Pertama*, LKPD yang tersedia kurang menarik, tulisan pada LKPD terlalu rapat dan kecil, hal tersebut membuat siswa malas untuk membaca. *Kedua*, LKPD yang digunakan hanya menyajikan materi-materi dan soal latihan. *Ketiga*, contoh-contoh teks yang dijabarkan tidak dekat dengan pengalaman siswa, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Ini mengakibatkan siswa jadi kurang memahami materi yang akan dipelajari.³ Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut menyediakan materi pembelajaran atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebaiknya dibuat secara menarik dan lebih mengajak siswa untuk aktif berpikir, mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan mereka dengan pendekatan saintifik.

³Observasi, di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 10 Agustus 2022.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang pendekatan menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses belajar mengajar. Langkah ilmiah yang diterapkan adalah menemukan suatu masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan. Dalam proses belajar mengajar agar siswa mencari tahu berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan pembelajar atau pendekatan saintifik memiliki 4 karakteristik: 1) berpusat terhadap siswa, 2) melibatkan keterampilan dan penugasan konsep, 3) melibatkan proses kognitif yang potensi dalam perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir yang pada siswa, 4) mengembangkan karakter yang ada pada siswa.⁴

Pendekatan saintifik dapat diintegrasikan dengan LKPD yang dapat dikembangkan sendiri. LKPD dengan pendekatan saintifik maka akan terjadi interaksi siswa (*student centered*) dan peran

⁴Maryani, "Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran", *Jurnal Derivat*, Vol. 7, No. 2, (Desember 2020): hal. 67.

guru hanya sebagai fasilitator. Penelitian oleh Marjan menyatakan bahwa pembelajaran pendekatan saintifik lebih baik dari pada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar.⁵ Sedangkan penelitian oleh Ristiyani menyatakan bahwa lembar kerja dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.⁶ Serta penelitian oleh Utariadi menyatakan bahwa pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik dapat membantu siswa untuk melatih keterampilan proses ilmiahnya dan memberikan dampak positif terhadap keterampilan proses ilmiah siswa dalam pembelajaran.⁷

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yaitu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik

⁵Dwi Indah Rahayuningsih, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 4, No. 2, (Mei 2018): hal. 2.

⁶Ristiyani, "Pengembangan LKS Fisika Materi Pemantulan dan Pembiasan Cahaya Terintegrasi Karakter dengan Pendekatan Saintifik", *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 3, No. 3, (November 2014): hal. 61.

⁷Utariadi, "Pengembangan LKPD Berbasis pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa pada Tema 9 Subtema 1 Muatan Pembelajaran IPA Kelas V", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2021): hal. 136.

(LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Untuk memberikan wawasan pada peneliti selanjutnya dan memberikan sumbangan pengetahuan ilmu pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu membangkitkan motivasi dalam belajar dan semangat peserta didik, serta menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan media pembelajaran terbaru dan menarik untuk diterapkan dalam proses menulis teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

d. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi yang terjadi saat ini.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

